

**HUBUNGAN ANTARA DURASI DAN POSTUR TUBUH PENGGUNAAN KOMPUTER
TERHADAP KELUHAN *NECK PAIN* PADA TENAGA KEPENDIDIKAN FAKULTAS
KESEHATAN MASYARAKAT UNIVERSITAS DIPONEGORO**

**CHRISELYNS KINSKI SITUMORANG-25010116120081
2020-SKRIPSI**

Saat ini, banyak pekerja kantor pada departemen pendidikan menggunakan komputer sebagai salah satu fasilitas utama pendukung pekerja. Proses kerja yang lama dengan pengadopsian postur janggal oleh pekerja selama penggunaan tidak diragukan lagi dapat menyebabkan ketegangan otot muskuloskeletal, yaitu otot leher. Kejadian ini akan menimbulkan keluhan nyeri leher yang terjadi pada otot, persendian, sistem saraf, ligamen, dan tendon leher. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara durasi dan postur penggunaan komputer terhadap keluhan *neck pain*. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan desain studi *cross-sectional*. Dalam survei, terdapat 47 tenaga kependidikan yang dipilih melalui pemilihan kriteria inklusi dan eksklusi. Variabel diukur dengan *Nordic Body Map* pada bagian leher dan kuesioner *Rapid Upper Limb Assessment* yang dikirim melalui *googleform*. Tingkat prevalensi nyeri leher adalah sebanyak 66%, berdasarkan hasil uji statistik keluhan *neck pain* menunjukkan bahwa tidak ada hubungan dengan durasi penggunaan ($p = 0,875$), dan terdapat hubungan dengan postur keseluruhan dan postur leher ($p = 0,003$), ($p = 0,038$). Tindakan pencegahan di tempat kerja harus diarahkan seperti memberikan edukasi terkait dengan postur kerja yang aman dan membuat jadwal dan pesan pengingat peregangan pada layar komputer pekerja

Kata kunci : *Neck pain, Penggunaan Komputer, Durasi, Postur*